

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) melalui media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kemampuan adaptasi peserta didik di SMK Sore Tulungagung, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

Google classroom adalah salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bisa diakses melalui aplikasi ataupun website. Pemilihan media google classroom oleh pihak sekolah dianggap sebagai pilihan yang tepat. Dengan berbagai pertimbangan salah satunya yaitu pengibaran kelas dalam bentuk digital dan juga tidak terlalu sulit dalam pengoperasiannya. Dimana hal tersebut sangat berkaitan erat dengan meningkatkan kemampuan adaptasi peserta didik seperti pada kondisi seperti pandemic covid-19 ini.

Penggunaan media whatsapp group pada awal pandemic merupakan langkah yang tepat. Selain untuk jejaring media komunikasi, implementasinya dalam dunia pendidikan sangatlah berpengaruh. Seperti halnya berkirin pesan suara, gambar, video, teks ataupun berkirin tugas-tugas yang telah diberikan oleh para guru. Para guru dan siswa bisa menggunakan media tersebut dengan baik, mengingat keseharian mereka tidak terlepas dari yang namanya media whatsapp.

Faktor penghambat peserta didik ada 2 macam, yaitu: faktor internal antara lain menurunnya motivasi belajar, sulitnya peserta didik dalam mengungkapkan

probematikanya. Sedangkan faktor eksternalnya antara lain berasal dari keluarga menengah kebawah dan perhatian ke anak berkurang, latar belakang keluarga dari kalangan awam agama, dan terjadinya mati listrik saat. Selanjutnya adalah faktor pendukung secara internal adalah peserta didik tetap mengerjakan karena khawatir akan remidi. Kemudian secara eksternal adalah mendapatkan bantuan berupa fasilitas paket data internet dari sekolah serta pengurangan target kompetensi dasar.

B. Saran

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru secara lengkap dalam pembelajaran terutama pada pelaksanaan daring seperti sekarang ini.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
4. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran